

## ABSTRACT

**MELANI PUTRI. Empowerment of Housewives Through Training on the Utilization of Used Goods in Beting Kuala Kapias Village. Universitas Negeri Medan. Agustus 2022.**

Empowerment is intended to help a person to be empowered in taking an action and decision for himself and explore the potential in improving welfare, both from the economic aspect and developing skills for the community. In the process of empowerment, the community is the agent and determinant of development. The purpose of this study was to determine the stages of empowering housewives through training on the use of used goods in Beting Kuala Kapias Village. This research was conducted using descriptive research methods, with a qualitative approach. Collecting data in this qualitative research using interactive techniques: observation, interviews and documentation. Data analysis techniques were carried out by collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The validity of this research uses data triangulation technique. The results showed that the stages of empowerment of housewives were the selection of the program target area, the determination of the location was determined by the kelurahan and the head of the neighborhood, with the target of the empowerment program being housewives. Socialization of the empowerment of housewives, implementation of an empowerment program because with the support from the community it is very possible for the empowerment program to continue. The process of empowering housewives, namely the willingness of housewives to fill their spare time and already having talent in the field of skills can be developed, so that housewives will be efficient. Independence of housewives, monitoring is carried out so that housewives can be empowered by creating business fields that can economic independence and the goals of empowerment are well achieved.

**Keywords:** Empowerment, Housewives, Training, Used Goods.



## ABSTRAK

**MELANI PUTRI. Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas Di Kelurahan Beting Kuala Kapias. Universitas Negeri Medan. Agustus 2022.**

Pemberdayaan ditujukan untuk membantu seseorang agar berdaya dalam mengambil suatu tindakan dan keputusan untuk diri sendiri serta menggali potensi dalam meningkatkan kesejahteraan, baik dari aspek ekonomi dan pengembangan keterampilan bagi masyarakat tersebut. Dalam proses pemberdayaan, masyarakat merupakan agen dan penentu pembangunan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tahapan pemberdayaan ibu rumah tangga melalui pelatihan pemanfaatan barang bekas di Kelurahan Beting Kuala Kapias. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik interaktif: observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan tahapan pemberdayaan ibu rumah tangga yaitu Seleksi wilayah sasaran program, penentuan lokasi ditentukan oleh pihak kelurahan dan kepala lingkungan, dengan sasaran program pemberdayaan yaitu ibu rumah tangga. Sosialisasi pemberdayaan ibu rumah tangga, terselenggaranya program pemberdayaan karena dengan adanya dukungan dari masyarakat sangat memungkinkan terus bergulirnya program pemberdayaan. Proses pemberdayaan ibu rumah tangga, yaitu adanya kemauan dari dalam diri ibu rumah tangga untuk mengisi waktu luang mereka dan sudah memiliki bakat dibidang keterampilan dapat dikembangkan, sehingga ibu rumah tangga akan berdaya guna. Pemandirian ibu rumah tangga, dilakukan pemantauan agar ibu rumah tangga bisa berdaya dengan menciptakan lapangan usaha yang dapat meningkatkan ekonomi dan tujuan dari pemberdayaan tercapai dengan baik.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan, Ibu Rumah Tangga, Pelatihan, Barang Bekas.

